

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PENJASORKES SISWA SD NEGERI 06
SEI. BEREMAS PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Oleh:

Della Puspita Sari

NIM. 14734

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Della , (2013): Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SD N 06 Sei Beremas Pasaman Barat

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, terlihat bahwa hasil belajar siswa SD N 06 Sei Beremas Pasaman Barat kurang, hal ini diduga salah satunya adalah rendahnya kebiasaan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD N 06 Sei Beremas Pasaman Barat.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 pada SDN 06 Sei Beremas Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 135 orang dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, dengan demikian pengambilan sampel ditetapkan 20% dari seluruh siswa maka diperoleh jumlah 40 orang siswa. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan penyebaran angket dan nilai rapor semester. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *product moment* sederhana.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar penjasorkes SDN 06 Sei Beremas Pasaman Barat, ditandai dengan $r_{hitung} (0,429) > r_{tabel} (0,312)$. Di harapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan memulai kebiasaan belajar.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Siswa SD Negeri 06 Sei. Beremas Pasaman Barat”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Edwarsyah, M.Pd selaku Ketua Program Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Dr. H. Syahrial. B, M.Pd dan Drs. Ali Umar, M.Kes selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO dan Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orangtuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin
Ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Asumsi.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	8
1. Belajar Penjas.....	8
2. Kebiasaan Belajar Penjas	9
3. Hasil Belajar Pendidikan Jasmani.....	14

B.	Kerangka Konseptual	16
C.	Hipotesis.....	17

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	18
B.	Populasi dan Sampel	18
C.	Jenis dan Sumber Data	19
D.	Instrumen Penelitian dan Pengukuran.....	20
E.	Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data	25
1.	Kebiasaan Belajar	25
2.	Hasil belajar Penjas Orkes	26
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	28
1.	Uji Normalitas Data	28
C.	Pengujian Hipotesis.....	28
D.	Pembahasan.....	30

BAB V. PENUTUP

A.	Kesimpulan	35
B.	Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran	38
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan siswa kelas 5 dan 6 di SD N 06 Sei. Beremas	19
2. Keadaan siswa yang menjadi sampel	19
3. Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar siswa kelas 5 dan 6	20
4. Bobot jawaban pertanyaan positif dan negatif	21
5. Rentangan nilai penelitian	21
6. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar	25
7. Distribusi frekuensi variabel kebiasaan belajar penjasorkes	27
8. Uji normalitas data dengan uji lilliefors	28
9. Analisis kolerasi antara kebiasaan belajar	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	17
2. Histogram kebiasaan belajar	26
3. Histogram kebiasaan belajar penjasorkes	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner penelitian	35
2. Data lengkap kebiasaan belajar dan hasil belajar	38
3. Tabel persiapan perhitungan data	40
4. Uji normalitas variabel x	42
5. Uji normalitas variabel y	44
6. Daftar luas dibawah normal standar dari 0 ke 2	48
7. Nilai kritis L untuk lilliefors	49
8. Tabel dari harga kritik dari product moment	50
9. Nilai untuk persentil untuk distribusi t	51
10. Koofisien kolerasi sederhana X dan Y	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak, peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan suatu tempat dimana siswa memperoleh pendidikan, hal ini ditandai dengan adanya proses belajar mengajar. Dengan terjadinya proses belajar mengajar dimana guru mampu memberikan materi pelajaran dengan baik, serta siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga tercapainya hasil belajar yang positif.

Siswa merupakan faktor utama dalam proses belajar mengajar. Untuk itu apapun usaha dilakukan dalam proses belajar mengajar harus difokuskan pada siswa. Diharapkan dari usaha itu siswa akan mempunyai dan memiliki kebiasaan yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas pribadinya. Keberhasilan dari siswa yang telah mengikuti proses belajar dilihat pada hasil belajar yang diperoleh pada hasil akhir semesteran. Hasil

belajar penjas juga sering dipandang sebagai salah satu aspek tolak ukur untuk keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar penjas di sekolah.

Tujuan pokok dari sistem Pendidikan adalah keberhasilan anak didik, sebagaimana Idris (1987:10) menyatakan: “Tujuan dan prioritas untuk mengarah sistim pendidikan yaitu anak didik menjalani proses belajar merupakan tujuan pokok, sehingga dalam proses transformasi atau perubahan tingkah laku tersebut, anak didik mencapai kualitas hidup yang diharapkan”

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan kurikulum SD 1994 merupakan bagian dari kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan pada jam pelajaran sekolah oleh siswa siswi mulai dari kelas 5 sampai kelas 6 serta dibimbing oleh guru penjas. Kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan pada kurikulum 1994 ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan fisik, mental, emosional, dan social individu secara optimal.

Permasalahan yang timbul dari sistem pendidikan untuk mencapai satu tujuan merupakan hal yang kompleks. Walaupun untuk meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani telah banyak dilakukan usaha-usaha seperti : sistim pendidikan, perbaikan kurikulum, sarana dan prasarana dan pembangunan kualitas maupun kuantitas staf pengajar (guru), Salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah subjek belajar itu sendiri. Sehubungan dengan ini Yusuf (1984:17)

mengemukakan bahwa “subjek dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penentu dalam belajar”, misalnya:

1. Keadaan siswa untuk menceritakan suasana belajar yang baik.
2. Siswa dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar.
3. Guru selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar,

Dari uraian diatas , tampaklah dua posisi subjek , guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang diajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan belajar.

Disini guru juga diharapkan mampu mengembangkan potensi siswanya dan membuat aturan-aturan yang berhubungan dengan tingkah laku agar para siswa tidak membiasakan tingkah laku melanggar aturan atau norma yang berlaku.

Jika kepribadian guru dalam mengajar sesuai dengan harapan siswa maka siswa akan belajar dengan baik. Namun seringkali kepribadian guru dalam proses belajar mengajar kurang membangun motivasi kebiasaan belajar siswa yang baik dengan kata lain kebiasaan belajar siswa nampak begitu rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis sendiri dilapangan sehubungan dengan kebiasaan belajar penjas menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa

yang menunjukkan perilaku sebagai berikut: siswa mau belajar penjas ketika mau ujian penjas saja, pada waktu belajar penjas siswa seringkali membolos dan datang terlambat, siswa tidak pernah menyusun jadwal belajar penjas dan siswa juga tidak pernah mengulangi atau mempelajari materi yang diberikan akibatnya siswa kurang memahami dan menguasai secara utuh materi yang diajarkan sehingga tujuan belajar tidak tercapai secara optimal. Untuk menjawab semua permasalahan tersebut diatas, maka penulis ingin memberikan jalan keluar yang diperlukan dengan melakukan penelitian yang mendalam.

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi masalah

Penilaian yang menyangkut dengan hasil belajar, sebenarnya merupakan penilaian yang cukup kompleks, karena masalah hasil belajar merupakan hasil dari penilaian dan pengukuran terhadap penguasaan materi sebagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pendidikan jasmani atau olahraga, faktor- faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain.

- a. Kebiasaan belajar penjas siswa
- b. Sarana dan prasarana
- c. Kemampuan pendidik (guru)
- d. Gizi
- e. Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan penulis, waktu dan biaya serta tercapainya sasaran penelitian yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah yang penulis maksud yaitu:

- Kebiasaan belajar penjas siswai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, ruang lingkup dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan yang berarti belajar dengan hasil belajar penjasorkes di SD 06 Negeri sei beremas pasaman barat”

E. Tujuan

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kebiasaan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sd negeri 06 sei beremas pasman barat.
 - b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sd negeri Sei Beremas Pasaman Barat
 - c. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani siswa pada SD N 06 Sei Beremas Pasaman Barat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini dapat sebagai pedoman dan masukan suatu manfaat bagi semua pihak pada sd negeri 06 sei beremas. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga hasil yang di peroleh
- b. Dalam pengambilan kebijakan tentang pendidikan disekolah.
- c. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan untuk melengkapi sumber-sumber penelitian.
- d. Bagi mahasiswa dan dosen pada Universitas Negeri Padang sebagai bahan acuan.
- e. Untuk penulis sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

F. Defenisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pemakain istilah dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Kebiasaan belajar adalah aktifitas- aktifitas belajar tertentu yang cenderung bersifat tetap, seragam dan otomatis untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. (Rosmawati, 1983:12)
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka atau huruf. (Wenkel, 1996:539)

G. Asumsi

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini perlu dikemukakan asumsi penelitian yaitu sebagai berikut: “Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar penjas yang baik maka saat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran penjasorkes akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula”.